

**EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PRESERVASI
REKONSTRUKSI RUAS JALAN MUARA KALABAN – BATAS
JAMBI DAN KILIRANJAO – BATAS RIAU**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

GABRIELLA NOVITASARI
1310931010

Pembimbing :

Dr. ALFADHLANI



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Penyelesaian proyek sering mengalami keterlambatan. Keterlambatan proyek dapat diakibatkan oleh berbagai faktor dan dapat berdampak pada pelaksana proyek itu sendiri, yaitu berkurangnya keuntungan untuk pelaksana proyek, bahkan dapat mengalami kerugian. Salah satu proyek yang mengalami keterlambatan penyelesaian proyek adalah proyek preservasi rekonstruksi ruas jalan Muara Kalaban – Batas Jambi dan Kiliranjao – Batas Riau. Proyek tersebut merupakan proyek yang dibawah oleh APBN yang mana berkerja sama dengan kontraktor PT Tri Jaya Putra yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani, No. 83, Solok, Sumatera Barat, Indonesia. Proyek mengalami keterlambatan selama 6 hari, dan perhari akan didenda 1/1000 (satu perseribu) dari nilai kontrak, maka per hari kontraktor akan dikenakan denda sebesar Rp. 36.493.137.18. Sehingga total denda keterlambatan selama 6 hari adalah sebesar Rp. 218.958.823.06.

Analisis dibutuhkan untuk dapat mengetahui kinerja pelaksanaan proyek atau dalam hal biaya dan waktu. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan menentukan nilai indikator Actual Cost, Earned Value, dan Planned Value. Kemudian menghitung nilai Varians, yaitu Schedule Variance dan Cost Variance. Lalu menghitung indeks kinerja Schedule Performance Index dan Cost Performance Index. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis faktor penyebab keterlambatan proyek dengan bantuan Fishbone Diagram, memberikan usulan perbaikan terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek, dan memberikan rekomendasi perbaikan Standard Operation Procedure (SOP) untuk penanganan proyek sejenis di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat enam periode yang memiliki nilai CPI di atas 1 yaitu periode ke-4 sampai periode ke-9 pengerjaan proyek. Sedangkan terdapat 4 periode yang memiliki nilai SPI di atas 1 yaitu periode ke-3, periode ke-7, periode ke-8, dan periode ke-10. Terdapat empat periode dari enam periode yang mengalami keterlambatan proyek, keterlambatan disebabkan oleh karena terlambatnya laporan Monthly Certificate (MC) sehingga dana proyek terlambat pula diserahkan ke Site Manager. Sementara dua keterlambatan disebabkan oleh kelangkaan BBM, cuaca buruk, menipisnya persediaan material, dan lain-lain. Keterlambatan laporan MC terutama disebabkan oleh kurang disiplinnya pekerja dan belum adanya aturan prosedur yang harus diikuti dan ditaati oleh pekerja. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini dievaluasi prosedur cara kerja pembuatan laporan MC lalu diusulkan perbaikan dalam bentuk SOP.

Kata kunci: *Proyek, Keterlambatan, Analisis, SOP*

ABSTRACT

Project completion is often delayed. Project delays can be attributed to a variety of factors and can impact on the project's own implementers, ie, reduced profits for project implementers, and may even incur losses. One of the projects that experienced project completion delay was the reconstruction project of Muara Kalaban road - Jambi and Kiliranjao - Riau border. The project is a project under which the APBN works in conjunction with the contractor of PT Tri Jaya Putra located at Jl. General Ahmad Yani, No. 83, Solok, West Sumatera, Indonesia. The project is delayed for 6 days, and per day will be fined 1/1000 (one thousandth) of the contract value, then per day the contractor will be fined Rp. 36.493.137.18. So the total penalty of 6 days delay is Rp. 218.958.823.06.

Analysis is needed to be able to know the performance of project implementation or in terms of cost and time performance. The first step is to determine the value of indicators Actual Cost, Earned Value, and Planned Value. Then calculate the value of Variance, ie Schedule Variance and Cost Variance. Then calculate performance index Schedule Performance Index and Cost Performance Index. The next step is to analyze factors causing project delays with the help of the Fishbone Diagram, suggesting improvements to factors causing project delays, and recommending for improvement of Standard Operation Procedures (SOPs) for similar project handling in the future.

Based on the results of the research, it known that there are six periods that have CPI value above 1 is the 4th period until the 9th period of project work. While there are 4 periods that have SPI value above 1 is the 3rd period, the 7th period, the 8th period, and the 10th period. There are four periods of the six periods that are subject to project delays, delays caused by late Monthly Certificate (MC) reports resulting in late project funds being handed over to Site Manager. While two delays are caused by fuel shortages, bad weather, depletion of material inventories, etc. The delay in MC reports is mainly due to the lack of discipline of workers and the absence of rules of procedure to be followed and obeyed by workers. Therefore, in this study evaluated the procedure of how MC reporting works and then proposed improvement in the form of SOP.

Keywords: *Project, Delay, Analysis, SOP*